

ABSTRAK

Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meningkatkan nilai produksi pada tanaman bawang merah dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik pada tanaman dan ukuran bibit yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara dosis pupuk kandang sapi dan ukuran bibit terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April – 2 Juli 2021 di Green House Fakultas Pertanian Universitas Kadiri. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor (faktorial). Faktor 1 yaitu dosis pupuk kandang sapi (D) yang terdiri dari 3 taraf yaitu D0 = tanpa pupuk kandang sapi, D1 = 100 gram/tanaman, D2 = 200 gram/tanaman, sedangkan faktor kedua yaitu ukuran bibit (U) yang terdiri dari 3 taraf yaitu U1 = > 3 gram, U2 = 3 gram ≤ bawang merah > 5 gram dan U3 = ≥ 5 gram. Setiap perlakuan diulang tiga kali. Parameter yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, berat basah dan berat kering umbi. Data yang diambil dianalisis menggunakan analisis of variance (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi yang terjadi antara dosis pupuk kandang sapi dan ukuran bibit terhadap tinggi tanaman dan jumlah umbi pada tanaman berumur 56 hari setelah tanam, tetapi tidak berbeda nyata pada umur 14, 28 dan 42 hari setelah tanam. Perlakuan dosis pupuk kandang sapi 100 gram/tanaman, memberikan pengaruh yang nyata pada jumlah umbi tanaman bawang merah. Perlakuan dosis pupuk kandang sapi dan ukuran bibit tidak berpengaruh pada pengamatan jumlah anakan, berat basah dan berat kering umbi.

Kata kunci: Bawang Merah, Dosis, Pupuk Kandang Sapi, Ukuran Bibit